

Ma'ruf Amin Ungkap

## Sebab Sistem Khilafah Ditolak di Indonesia

Abi Sarwanto, CNN Indonesia | Senin, 03/09/2018 06:26 WIB



Bakal calon wakil presiden Ma'ruf Amin mengatakan sistem khilafah ditolak di Indonesia karena tertolak oleh konsep Islam kesepakatan yang telah diterapkan. (CNN Indonesia/Priska Sari Pratiwi)

Jakarta, CNN Indonesia -- Bakal calon wakil presiden [Ma'ruf Amin](#) mengatakan sistem khilafah ditolak di Indonesia karena tertolak oleh konsep Islam kesepakatan yang telah diterapkan.

Hal ini disampaikan Ma'ruf saat memberikan sambutan dalam acara Pekan Orientasi Caleg DPR RI Partai NasDem 2019, di Jakarta, Minggu (2/9).

"Orang bertanya kenapa khilafah ditolak di Indonesia? Apa itu tidak Islami? Islami, tetapi yang Islami bukan hanya khilafah," kata Ma'ruf.

Ma'ruf melanjutkan sistem kerajaan juga dapat disebut Islami. Hal itu dibuktikan dengan kehadiran kerajaan Saudi Arabia, Yordania, dan Uni Emirat.

Demikian pula dengan sistem republik yang diantaranya diterapkan di Indonesia, Mesir, Turki dan Pakistan, menurut Ma'ruf juga merupakan sistem yang Islami.

**Lihat juga:** [Ma'ruf Amin Yakin Bisa Raup Suara Santri Milenial](#)

"Lalu kenapa khilafah ditolak? Bukan ditolak, tapi tertolak. Karena menyalahi kesepakatan. Karena sistem kenegaraan Indonesia, sistem republik," katanya.

Ma'ruf menjelaskan Indonesia bukan negara Islam melainkan negara kesepakatan yang

berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Islam yang diterapkan di Indonesia menurutnya kaffah dengan disertai kesepakatan.

"Islam Indonesia adalah Islam *kaffah wa almizwah* yang disertai kesepakatan. Beda dengan Saudi, Islam saja. Islam saja tanpa *mizwah* itu DI/TII. Itu yg disebut Islam Nusantara, Islam beserta kesepakatan," katanya.

Dengan demikian, Ma'ruf berkata bakal membantu Joko Widodo ke depan agar tidak lagi disibukkan dengan konflik ideologis.

"Jadi saya berharap kita berjalan periode kedua ini memantapkan tatanan kehidupan, tidak boleh lagi ada pembicaraan yang mengarah ke konflik ideologis," ujarnya.

Lihat juga: [Ma'ruf Sebut Zamzam Berlabel #2019GantiPresiden Berlebihan](#)

(agt)